

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai Timur adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai, tepatnya pada tanggal 17 Juli 2007 dan memiliki luas wilayah 2.643,4 km^2 . Kabupaten Manggarai Timur memiliki 9 kecamatan. Salah satu kecamatan yang dibahas dalam penelitian ini ialah Kecamatan Borong, sebagai ibu kota dan pusat pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Borong memiliki 3 kelurahan dan 15 desa (BPS, 2019).

Kecamatan Borong adalah salah satu kecamatan yang memiliki pertumbuhan sangat pesat di Kabupaten Manggarai Timur. Dengan jumlah penduduk sebanyak 41.516 jiwa sangat mempengaruhi dinamika pertumbuhan penduduk disertai dengan perubahan penggunaan tanah yang memerlukan perhatian khusus dan perlu selalu dipantau untuk kepentingan perencanaan dan pengembangan wilayah (BPS, 2017).

Neraca penatagunaan tanah (NPGT) kecamatan ini menyajikan informasi mengenai dinamika perubahan penggunaan tanah, kesesuaian penggunaan tanah terhadap Rencana Tata Ruang Kecamatan dan ketersediaan serta kebutuhan tanah sebagai arahan program strategis pertanahan (reforma agraria, pendaftaran tanah positif dan pengadaan tanah untuk kepentingan umum) dalam rangka menunjang pembangunan dan menjadi referensi dalam menerbitkan perizinan pemanfaatan ruang. Kegiatan penyusunan neraca penatagunaan tanah Kecamatan Borong sangat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Manggarai Timur, penyediaan informasi ketersediaan tanah untuk keperluan pembangunan maupun investasi dan menjadi acuan dalam pelayanan administrasi pertanahan terutama dalam rangka penerbitan pertimbangan teknis pertanahan. Selain itu neraca penatagunaan tanah Kecamatan Borong (BPN, 2018).

Semakin berkembangnya suatu kecamatan maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang ada di Kecamatan Borong, untuk itu dibutuhkan sarana teknologi informasi yang detail dan mudah digunakan oleh masyarakat dan bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Maka diperlukan pembuatan peta

informasi geografis menggunakan *Webserver Wamp*. Penggunaan Sistem Informasi Geografis ini dikenal dengan sebutan SIG merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut (Firdaus, 2017).

Penelitian pada monitoring perubahan lahan menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis Web menghasilkan peta berupa web pada perubahan lahan yang bermanfaat untuk membantu Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur khususnya Kecamatan Borong, untuk mengetahui lokasi perubahan lahan dari tahun 1999 ke tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai yaitu, bagaimana mengetahui lokasi yang mengalami perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Borong berbasis *web*?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

- 1) Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi geografis untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Borong berbasis *web*.

b. Manfaat

- 1) Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi geografis berbasis *web*.
- 2) Dapat membantu masyarakat untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Borong.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

- a. Pada aplikasi ini hanya digunakan untuk menampilkan peta yang diolah dari *ArcGIS*.
- b. Pengolahan data penelitian menggunakan *Webserver Wamp*.
- c. Pengolahan basis data menggunakan *PostgreSQL/postgis*

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematis pembahasannya diatur sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang yang merupakan alasan penulis mengambil judul tersebut. Tujuan penelitian berisikan hal sasaran penulis melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah berisikan hal yang akan diteliti oleh penulis dari penelitian tersebut. Batasan masalah berisikan batasan ruang lingkup yang diteliti oleh penulis pada penelitian tersebut. Sistematika penulisan berisikan tata cara dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Bagian ini berisi tentang kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Juga bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan tentang lokasi penelitian, data-data yang dipersiapkan, alat yang digunakan dalam penelitian, tahap dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran – saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.